

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi dapat didefinisikan sebagai media massa yang menampilkan sebuah tayangan yang berupa gambar dan suara dari jarak jauh. Media massa dianggap sebagai media perluasan manusia dan bahwa media yang berbeda-beda mewakili pesan yang berbeda-beda pula. Media telah menyatu dalam kehidupan manusia secara lebih cepat daripada sebelumnya, juga memperpendek jarak diantara bangsa. Pengaruh media dengan adanya kemajuan teknologi menjadi sangat dahsyat bagi umat manusia.

Media televisi telah berkembang seiring berjalannya waktu. Berkaitan dengan sejarah perkembangan televisi di Indonesia, Morissan (2004:3) mengungkapkan:

“Sejak pemerintah Indonesia membuka Televisi Republik Indonesia (TVRI) pada tanggal 24 Agustus 1962 maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Pada tahun 1989 pemerintah memberikan ijin operasi kepada kelompok Bimantara untuk membuka stasiun televisi TPI yang merupakan televisi pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan RCTI, SCTV, Indosiar, dan ANTV. Sejak tahun 2000 muncul secara serentak lima televisi swasta baru yaitu Metro TV, Trans TV, TV-7, Lativi dan Global TV serta beberapa stasiun televisi daerah antara lain Jawa TV, Bali TV, dan Riau TV”

Disaat stasiun televisi swasta mulai berkembang dengan pesatnya dan bersaing satu sama lain, stasiun televisi pemerintah pertama TVRI masih dapat bersaing dengan stasiun televisi swasta lainnya. Ini membuktikan bahwa TVRI

masih diminati masyarakat luas. TVRI Nasional mempunyai konsep edukasi, memberikan pelayanan informasi, pelayanan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Sehingga seiring berjalannya waktu, semakin banyak dibangun stasiun televisi TVRI di beberapa daerah lain guna mengembangkan potensi masing-masing daerah yang ada.

TVRI Stasiun D.I Yogyakarta merupakan TVRI stasiun daerah pertama kali yang berdiri di tanah air, yakni tahun 1965. Pertama berdiri di Yogyakarta berlokasi di Jalan Hayam Wuruk, tepatnya saat TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta dipimpin oleh Kepala Stasiun yang pertama yakni IR. Dewabrata. Konon, untuk mendirikan Menara Pemancar, dibangun dari bahan bambu. Selanjutnya, di tahun 1970 menara pemancar TVRI Stasiun D.I. Yogyakarta menempati lokasi baru di Jalan Magelang Km. 4,5 Yogyakarta, seluas 4 hektar, sampai dengan gedung TVRI saat ini. Dengan mengusung konsep penyiaran yang sama, TVRI Yogyakarta masih bisa eksis dan diminati rakyat Yogyakarta, Jawa Tengah dan sekitarnya sampai dengan sekarang.

Pada tanggal 10 Maret 2010 hingga sekarang, TVRI Stasiun D.I Yogyakarta mulai siaran dari pukul 15.00-21.00 WIB dengan menyajikan program-program siaran lokal daerah saja. Program-program siaran daerah ini banyak sekali mulai dari program kebudayaan anak, acara talkshow, program angkringan atau acara lawakan khas Jawa Tengah, hingga program berita yang meliputi daerah Yogyakarta dan sekitarnya.

Stasiun televisi biasanya menyajikan program berita sebagai bagian dari acara berkalanya, yang disiarkan pada hari dan waktu tertentu. Acara berita bisa berlangsung selama beberapa detik hingga beberapa jam dengan menyajikan perkembangan terbaru peristiwa lokal/regional ataupun internasional (Wikipedia, 2012). Program berita yang disiarkan oleh TVRI Stasiun D.I Yogyakarta ini terdiri dari tiga bahasa yang berbeda, yaitu dalam Bahasa Jawa dalam program Yogyakarta, Bahasa Inggris dalam program Jogja Destination, dan Bahasa Indonesia dalam program Berita Jogja. Meskipun disajikan dalam bahasa dan durasi yang berbeda-beda, namun ketiga program ini mempunyai bobot berita yang sama pentingnya.

Layak atau tidaknya tayangan suatu program berita tidak dapat dipisahkan dari bagaimana proses pengemasan berita itu sendiri, mulai dari proses pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksinya. Semua proses memang menentukan bagaimana tayangan berita itu nantinya, namun pada umumnya proses pasca-produksilah yang sangat menentukan hasil akhirnya. Pasca-produksi atau yang biasa kita sebut dengan proses editing sangat penting dalam sebuah tayangan berita. Banyak hal yang harus di perhatikan dalam proses ini, misalnya pengeditan video, pemberian efek khusus, pengoreksian warna, hingga memberikan instrumen musik yang pas sehingga dapat membawa penonton ke suasana yang diinginkan, dan menyesuaikan VO (*Voice Over*) atau suara seseorang yang menjelaskan kronologi peristiwa yang terjadi dengan potongan gambar dalam naskah yang sudah diatur berurutan (Wikipedia, Pasca produksi, 2012).

Dengan segala penjabaran yang telah diuraikan diatas maka dibuatlah sebuah laporan yang akan menjadi bagian dari hasil kerja praktik yang telah dilakukan dan berjudul **“Proses Pengolahan Editing Berita (Pasca-Produksi) di LPP TVRI Stasiun D.I Yogyakarta”**. Diharapkan dengan laporan ini mampu menjadi media informasi pembelajaran bagi masyarakat umum tentang penyiaran sebuah berita di TVRI Stasiun D.I Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu bagaimana proses pengolahan editing berita (pasca-produksi) di TVRI Yogyakarta?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan disampaikan penulis hanya dalam lingkup pasca produksi berita di LPP TVRI Yogyakarta. Beberapa hal yang akan dibahas adalah menulis naskah berita, pengisian suara berita, editing gambar berita, produksi program berita di lapangan hingga program berita di tayangkan di televisi.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktik ini adalah agar dapat memberikan wawasan baru kepada penulis mengenai hal-hal dalam proses produksi program berita televisi.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil Kerja Praktik ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh selama belajar di program Studi DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya.
 - b. Untuk menjadi sarana tolak ukur antara ilmu yang diperoleh dari program Studi DIV Komputer Multimedia STIKOM dalam dunia pekerjaan.
 - c. Untuk menjadi sarana mahasiswa belajar bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diberikan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil kerja penulis dapat dimuat di pemberitaan LPP TVRI Yogyakarta.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai proses pemberitaan yang dilaksanakan oleh LPP TVRI Yogyakarta.

1.6 Pelaksanaan

Kerja Praktik ini dilakukan di LPP TVRI Yogyakarta yang terletak di Jalan Magelang km. 4,5 Yogyakarta, selama 30 hari terhitung sejak tanggal 01 Juli 2012 s.d 31 Juli 2012. Kerja Praktrek dilakukan setiap hari Senin s.d Sabtu pada setiap minggunya. Sejak pukul 10.00 WIB s.d 18.00 WIB.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktik ini terbagi dari berbagai bab dimana masing-masing bab terdiri dari berbagai sub-sub bab yang bertujuan dapat menjelaskan pokok-pokok bahasan dalam penyusunan laporan ini. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, pelaksanaan, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini II membahas macam-macam teori dasar proses produksi berita TV yang meliputi rapat redaksi, editor naskah berita, editor gambar, produksi program berita.

BAB III: METODE PERANCANGAN

Pada Bab III ini akan di jelaskan tentang metode penelitian yang sesuai yang akan digunakan selama pelaksanaan Kerja Praktik dan digunakan untuk mendukung metode perancangan karya

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab IV ini akan dijabarkan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi profil perusahaan, riwayat singkat, visi, misi, susunan struktur organisasi, fasilitas-fasilitas yang disediakan dan juga berbagai program berita televisi yang telah ditayangkan secara berkala.

BAB V: IMPLEMENTASI KARYA

Bab V ini berisi tentang penjabaran mengenai deskripsi pekerjaan yang dikerjakan selama pelaksanaan kerja praktik. Menjelaskan beberapa sistematika pengolahan berita, dimana nantinya sistematika ini dapat digunakan dalam proses pembuatan berita.

BAB VI: PENUTUP

Pada Bab VI ini dikemukakan mengenai kesimpulan dan saran dari kerja praktik yang telah di selesaikan untuk kemajuan penulis dan kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar referensi yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan Kerja Praktik, bisa berupa buku, koran, majalah, e-book dan lain-lain.